

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika materi sudut di kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah dapat diambil kesimpulan terkait kesulitan belajar yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran matematika perlu lebih fokus pada pengembangan keterampilan membaca dan memahami soal, kemampuan memproses dan transformatif, serta kemampuan penulisan jawaban yang jelas dan terstruktur.

Adapun faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah dibagi menjadi 2 faktor, yakni faktor internal yang meliputi motivasi, minat, dan rasa percaya diri. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan suasana yang mendukung, menumbuhkan minat siswa dengan memperkenalkan sisi menarik dan aplikatif dari matematika, serta membangun rasa percaya diri siswa dengan memberikan kesempatan untuk berlatih dan eksplorasi tanpa rasa takut akan kesalahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kolaborasi yang baik antara lingkungan sekolah dan keluarga sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Upaya untuk mempertahankan lingkungan sekolah yang kondusif dan melibatkan orang tua secara aktif dalam pendidikan anak dapat membantu mengatasi dan mengurangi

kesulitan belajar siswa, khususnya dalam memahami materi matematika seperti sudut.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian mengenai analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika materi sudut di kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan Strategi Pembelajaran: Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika, khususnya dalam pemahaman sudut. Strategi seperti penggunaan alat peraga yang lebih banyak, penerapan teknologi dalam pembelajaran, dan pendekatan yang memperhatikan gaya belajar siswa dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Peningkatan Motivasi dan Minat: Penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap matematika. Guru dapat menggunakan pendekatan yang lebih menarik, relevan, dan aplikatif agar siswa merasa lebih bersemangat dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, memperkuat minat siswa dengan mengaitkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu meningkatkan antusiasme mereka.
3. Peningkatan Keterampilan Literasi Matematika: Diperlukan penekanan yang lebih besar pada pengembangan keterampilan membaca dan memahami soal matematika. Guru perlu memberikan latihan yang cukup

dalam membaca soal dengan cermat serta mengidentifikasi informasi yang relevan untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan.

4. Peran Orang Tua dan Dukungan Keluarga: Implikasi juga mencakup pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran matematika di rumah. Orang tua perlu terlibat aktif dalam memantau kemajuan belajar anak-anaknya, memberikan bimbingan, dan memberikan motivasi tambahan agar anak-anak tetap termotivasi untuk belajar matematika.
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Guru perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pemahaman siswa terhadap materi matematika, khususnya dalam hal pemahaman sudut. Evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut yang sesuai, seperti penyediaan bantuan tambahan atau pemulihan bagi siswa yang memerlukan dukungan ekstra.

Melalui penerapan implikasi-implikasi tersebut, diharapkan dapat tercapai peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan prestasi belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar terkait materi sudut.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti ini tentunya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kendala. Beberapa keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga mengakibatkan peneliti tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pertanyaan pada wawancara dan juga kejujuran dalam menjawab wawancara sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.